



# BEDA BUKAN BERARTI MUSUH

UNIVERSITAS

Dinamika



FAROHATUL ULLUM  
18420100026

# LEMBAR PENGESAHAN

"PERANCANGAN MOTION GRAPHIC TENTANG KEBERAGAMAN AGAMA DI INDONESIA  
SEBAGAI PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA"

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh dewan penguji :

Kamis, 1 Agustus 2024

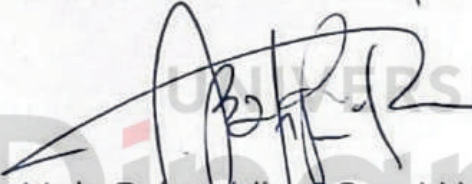
Dosen Pembimbing I



Siswo Martono, S.Kom., M.M.

NIDN. 0726027101

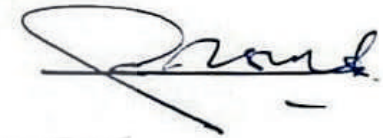
Dosen Pembimbing II



Dr. Muh. Bahruddin, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 07040177101

Dosen Penguji



Karsam, MA., Ph.D.

NIDN. 0705076802

Mengetahui,

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif



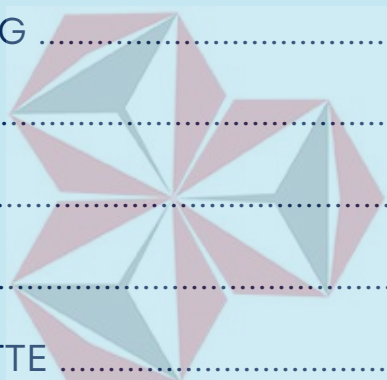
Fakultas Desain dan Industri Kreatif  
UNIVERSITAS  
Dindimika

Karsam, MA., Ph.D.

NIDN. 0705076802

# DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
LATAR BELAKANG .....	05
KONSEP KARYA .....	06
KEYWORD .....	06
JUDUL .....	06
COLOR PALETTE .....	07
TIPOGRAFI .....	08
DESAIN KARAKTER UTAMA .....	09
DESAIN KARAKTER PEDUKUNG .....	10
DESKRIPSI DAN PENJELASAN KARYA .....	11
SINOPSIS CERITA .....	12

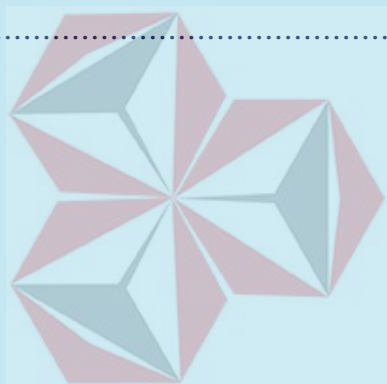


UNIVERSITAS  
**Dinamika**



# DAFTAR ISI

STORYLINE .....	13
STORYBOARD .....	15
IMPLEMENTASI KARYA .....	17
BIODATA .....	20



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan *Motion Graphic* “Beda Bukan Berarti Musuh” sebagai bentuk Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Motion Graphic Tentang Keberagaman Agama Di Indonesia Sebagai Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama”. Katalog karya Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan Tugas Akhir dan penjelasan mengenai latar belakang, konsep, dan deskripsi dari *Motion Graphic* “Beda Bukan Berarti Musuh”.

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan bantuan sehingga pengerjaan proyek ini berjalan lancar. Semoga buku ini memberikan manfaat yang signifikan bagi pembaca

# LATAR BELAKANG PERANCANGAN KARYA

Di Indonesia, dengan mayoritas penduduk Muslim dan keragaman budaya, toleransi sangat penting untuk menjaga persatuan. Namun, intoleransi, yaitu sikap yang tidak menghargai perbedaan, telah merambah ke lembaga pendidikan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendidikan karakter yang menekankan toleransi, terutama bagi anak-anak yang belum memahami adanya suatu perbedaan dan rentan memicu perilaku *bullying*. Salah satu solusi efektif adalah penggunaan media seperti video motion graphic, yang dapat menarik perhatian anak-anak dengan visual yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami.

# KONSEP KARYA

## KEYWORD

Menggunakan keyword “*Exciting*” yang memiliki makna menarik, menyebabkan antusias atau membuat gembira. Makna “*exciting*” dalam perancangan video motion graphic bertujuan untuk menghasilkan konsep yang dapat menarik minat anak-anak tentang sikap toleransi pada anak setelah mereka menontonnya.

## JUDUL

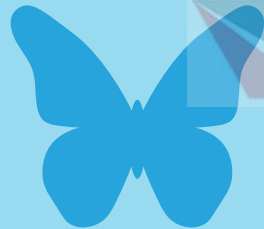
Judul yang digunakan untuk motion graphic “Beda Bukan Berarti Musuh”. Berdasarkan keyword “*exciting*” penggunaan kata “musuh” dapat menciptakan kontras yang kuat untuk menarik perhatian dan membuat penonton penasaran untuk mengetahui lebih lanjut.

# COLOR PALETTE

Color palette yang digunakan merupakan warna-warna cerah agar dapat menarik audiens anak-anak . Setiap warna memiliki

makna sebagai berikut :

**Biru**



Ketenangan dan kedamaian

#33A1DB

**Pink**



Positif dan menyenangkan

#FF8D9E

**Hijau**



Ceria, segar dan optimis

#00A587

**Kuning**



Energi dan daya tarik

#FOE15F



# TIPOGRAFI

## Judul

Tipografi yang digunakan untuk judul adalah Like Snow. Merupakan font yang penuh semangat dan ceria, dengan desain huruf bulat dan lembut yang memberikan kesan yang ramah dan menyenangkan. Keunikan font ini terletak pada detail halusnya yang menciptakan efek dinamis, menjadikan teks lebih hidup dan menarik perhatian.

### Like Snow

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii  
Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr  
Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz  
1234567890

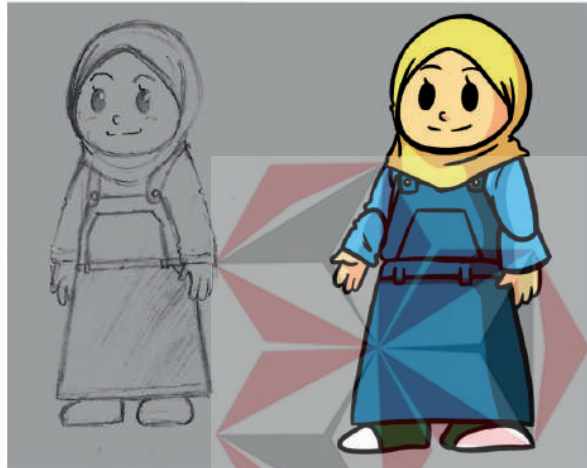
## Text pendukung

Font yang digunakan untuk text pendukung adalah Montserrat, sebuah jenis *font sans-serif*. Dikenal dengan garis-garisnya yang tegas dan jelas, *font* ini efektif dalam menyampaikan pesan dengan kekuatan dan kejelasan yang dapat menginspirasi dan memotivasi *audiens*.

### Montserrat

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii  
Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr  
Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz  
1234567890

# DESAIN KARAKTER UTAMA



**Annisa**

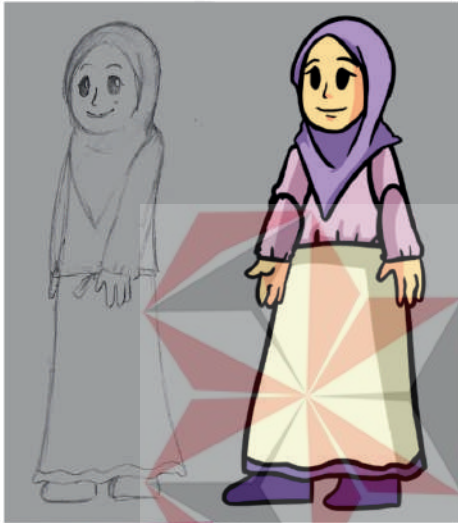
Karakter utama pertama bernama "Annisa". Annisa merupakan karakter anak perempuan berhijab, memakai baju overal berwarna biru serta hijab berwarna kuning.



**Siska**

Karakter utama kedua bernama "Siska". Siska adalah anak perempuan berambut panjang yang mengenakan satu set pakaian berwarna pink.

# DESAIN KARAKTER PENDAMPING



**Umi**

Karakter pendukung "Umi". Karakter perempuan dewasa yang mengenakan hijab dan baju berwarna ungu.

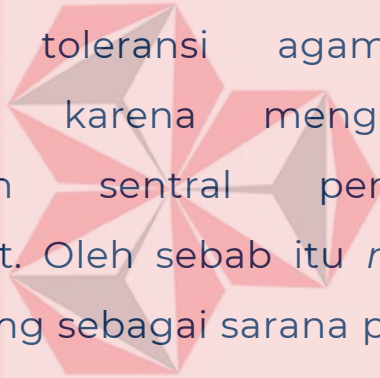


**Ali**

Karakter pendukung bernama "Ali"  
Karakter anak kecil laki-laki yang merupakan adik dari Annisa, mengenakan pakaian berwarna hijau.

# DESKRIPSI DAN PENJELASAN KARYA

Kurangnya pemahaman anak-anak tentang toleransi dapat menjadi faktor pemicu kasus *bullying*. Untuk mencegah hal tersebut diperlukan pendidikan tentang toleransi, termasuk toleransi agama, sangatlah diperlukan karena mengingat agama merupakan sentral penting dalam masyarakat. Oleh sebab itu *motion graphic* ini dirancang sebagai sarana pendidikan bagi anak-anak untuk memahami dan menghargai keberagaman agama, sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai toleransi beragama.



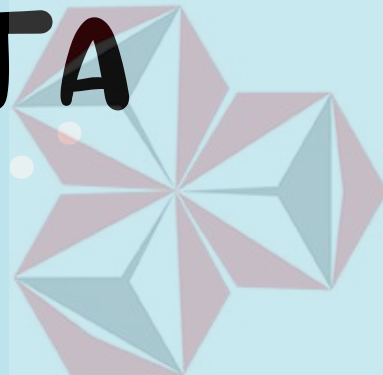
UNIVERSITAS

Dinamika





# SINOPSIS CERITA



Dihari minggu pagi Annisa meminta izin kepada Uminya (Ibu) untuk bermain di taman pagi hari. Setelah mendapat izin, dia mengucapkan salam kepada Uminya sebelum pergi. Di taman, Annisa bertemu dengan Siska, seorang anak perempuan yang terluka saat bermain mengejar kupu-kupu. Annisa membantu Siska dan membawanya pulang untuk diobati oleh Uminya. Setelah luka Siska diobati, Umi Annisa memberi nasihat pada Siska agar lebih berhati-hati. Ketika Ali bertanya mengapa Siska tidak mengucapkan "Assalamualaikum", Umi Annisa menjelaskan bahwa Siska beragama lain, dan mengajarkan pentingnya menghormati dan toleransi terhadap perbedaan agama di Indonesia.

# STORYLINE

INTRO	SCENE 1, SHOT 1	SCENE 1, SHOT 2	SCENE 2, SHOT 1	SCENE 2, SHOT 2	SCENE 3
<b>SHOTSIZESIZE/MOVEMENT :</b>	<b>SHOTSIZESIZE/MOVEMENT :</b>	<b>SHOTSIZESIZE/MOVEMENT :</b>	<b>SHOTSIZESIZE/MOVEMENT :</b>	<b>SHOTSIZESIZE/MOVEMENT :</b>	<b>SHOTSIZESIZE/MOVEMENT :</b>
Fullshot	Zoom in	Medium shot	Follow pan	Fullshot	Medium shot
<b>SCENE :</b>	<b>SCENE :</b>	<b>SCENE :</b>	<b>SCENE :</b>	<b>SCENE :</b>	<b>SCENE :</b>
Annisa dan Siska muncul ditengah layar disertai dengan judul animasi	Menampilkan suasana rumah di Minggu pagi yang cerah	Menampilkan situasi di dapur sat Umi bersiap untuk memasak dan Annisa meminta izin untuk pergi bermain di taman dekat rumah	Menampilkan anak perempuan (Siska) yang berlarian mengajar kupu-kupu	Siska tejatuh dan Annisa segera menghampiri dan menolongnya	Sesampai dirumah Annisa memanggil uminya dan minta tolong untuk mengobati lukanya Siska
<b>DIALOG :</b>	<b>DIALOG :</b>	<b>DIALOG :</b>	<b>DIALOG :</b>	<b>DIALOG :</b>	<b>DIALOG :</b>
		<p><b>Annisa:</b> Umi, Annisa izin main ke taman dulu ya mi.</p> <p><b>Umi:</b> Iya Annisa, hati-hati ya.</p> <p><b>Annisa:</b> Iya umi, Assalamualaikum.</p> <p><b>Umi:</b> Waalaikumsalam.</p>		<p><b>Siska:</b> (menangis)</p> <p><b>Annisa:</b> Sudah jangan nangis, yuk aku bantu. Ada yang luka?</p> <p><b>Siska:</b> Ini kakiku berdarah.</p> <p><b>Annisa:</b> Nama kamu siapa?</p> <p><b>Siska:</b> Namaku Siska, kalau kamu?</p> <p><b>Annisa:</b> Aku Annisa. Ayuk ke rumahku biar lukamu diobati Umiku.</p> <p><b>Siska:</b> Iya, ayo!</p>	<p><b>Annisa:</b> Umi...Umi, tolong. Ini temanku kakinya terluka, tolong diobati Umi.</p> <p><b>Umi:</b> Ada apa, Anissa?</p> <p><b>Annisa:</b> Ini Umi temanku kakinya terluka habis jatuh.</p> <p><b>Umi:</b> Duduk sini biar umi bantu bersihkan lukamu.</p> <p><b>Siska:</b> Iya tante. (sambil menahan sakitnya)</p>

# STORYLINE



## SCENE 4

### SHOTSIZE/MOVEMENT :

Fullshot

### SCENE :

Memperlihatkan situasi saat umi membantu mengobati luka Siska sambil memulai obrolan

### DIALOG :

**Umi:** Namamu siapa?

**Siska:** Namaku Siska.

**Umi:** Bagaimana ceritanya kok bisa jatuh?

**Siska:** Tadi aku sedang berlari-lari mengejar kupu-kupu dan kakiku tersandung batu, akhirnya jatuh.

**Umi:** Lain kali hati-hati ya kalau bermain.

**Siska:** Iya, tante.

**Umi:** Rumahmu dimana, kok kamu bermain di taman sendirian?

**Siska:** Rumahku di pojok dekatnya pas satpam.

**Umi:** Apakah kamu mau kami antarkan pulang?

**Siska:** Tidak usah tante, aku berani pulang sendiri, terima kasih sudah ditolong.

## SCENE 5

### SHOTSIZE/MOVEMENT :

Medium shot

### SCENE :

Menampilkan situasi saat siska berpamitan pulang

### DIALOG :

**Siska:** Aku pamit pulang dulu ya tante.

**Umi:** Iya hati-hati

**Siska:** Annisa kapan-kapan main ke rumahku ya.

**Umi:** Iya Siska

**Siska:** Selamat siang, dah...dah..

## SCENE 6

### SHOTSIZE/MOVEMENT :

Medium shot

### SCENE :

Menampilkan situasi saat Ali bertanya pada Uminya

### DIALOG :

**Ali:** Umi, kenapa teman kak Annisa tidak mengucapkan Assamualaikum lupa ya.

**Umi:** Teman kak Annisa tidak lupa, Ali. Karena dia beragama lain, jadi dia tidak mengucapkan salam seperti kita.

**Ali:** Kenapa? Memangnya tidak boleh?

## SCENE 7

### SHOTSIZE/MOVEMENT :

Medium shot

### SCENE :

Umi memberikan penjelasan tentang adanya keberagaman agama

### DIALOG :

**Umi:** Dengarkan umi ya Ali, kak Siska itu bukan agamanya bukan Islam. Di Indonesia, terdapat enam agama yang diakui, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Budha, Hindu, dan Konghucu. Setiap agama memiliki tempat ibadah dan aturan tersendiri yang tidak bisa disamakan. Meskipun kita berbeda-beda, kita harus saling menghormati satu sama lain. Walau kita semua memiliki adat dan hari raya yang berbeda, kita juga harus tetap menghargai adat dan hari raya mereka. Bila kita mampu menghargai mereka, maka mereka yang beda agama pun juga akan menghargai kita. Itulah yang disebut toleransi beragama, Ali. Apakah kamu sudah paham mengenai toleransi agama, Ali?

## SCENE 8

### SHOTSIZE/MOVEMENT :

Medium shot

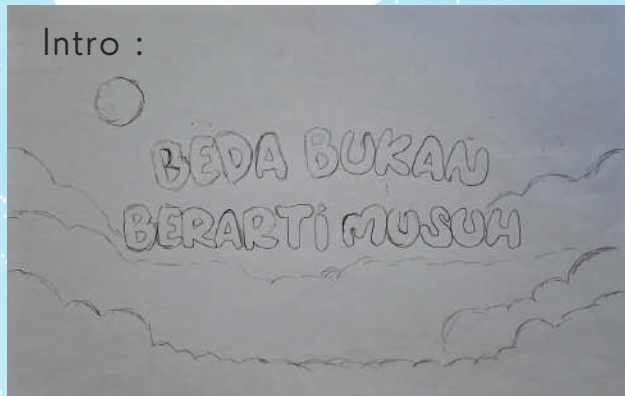
### SCENE :

Menampilkan scene saat Ali sudah mulai memahami penjelasan dari Umi

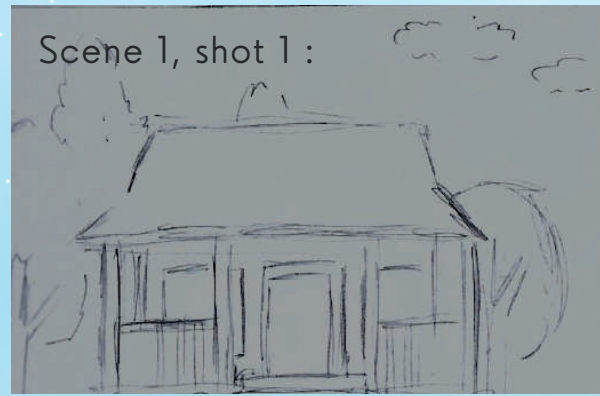
### DIALOG :

**Ali:** Oh jadi begitu ya Umi, sekarang Ali sudah mengerti. Terimakasih Umi.

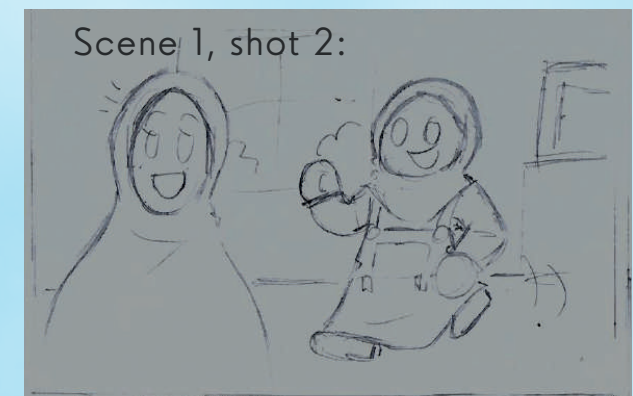
# STORYBOARD



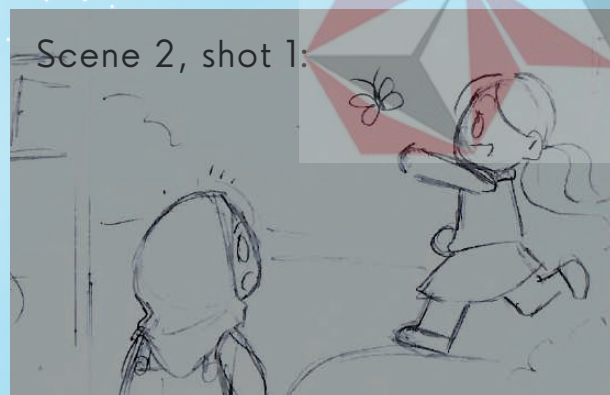
Keterangan: menampilkan nama judul dengan efek *pop*  
Durasi : 7 detik



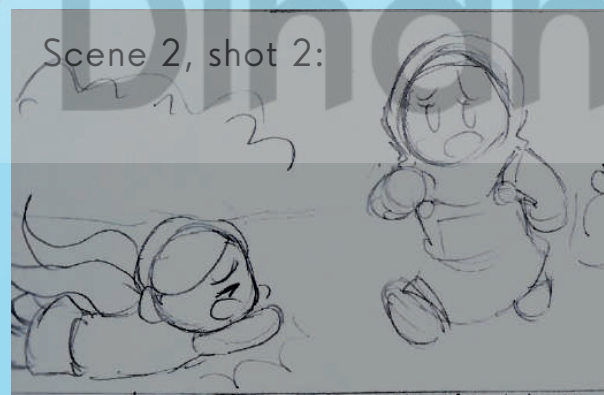
Keterangan: menampilkan situasi rumah di pagi hari  
Durasi : 8 detik



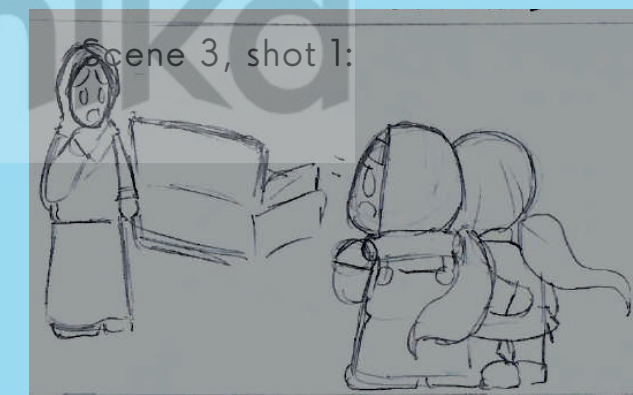
Keterangan: Umi sedangkan bersiap untuk memasak dan Annisa meminta izin bermain di taman.  
Durasi : 12 detik



Keterangan: Annisa melihat anak perempuan berlarian mengejar kupu-kupu.  
Durasi : 10 detik



Keterangan: kemudian anak perempuan itu terjatuh. Dan Annisa segera menolongnya.  
Durasi : 30 detik



Keterangan: saat dirumah Annisa memanggil uminya dan meminta tolong untuk mengobati luka temannya.  
Durasi : 14 detik

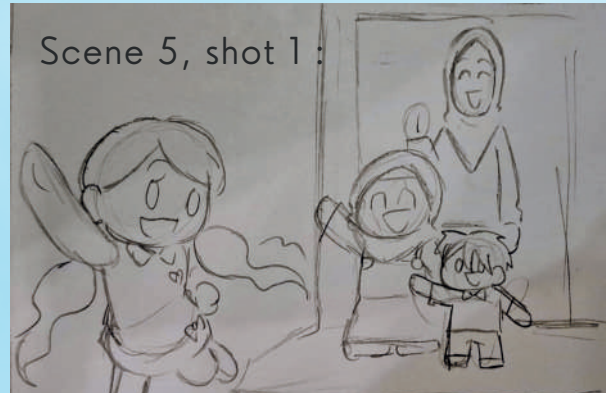


# STORYBOARD



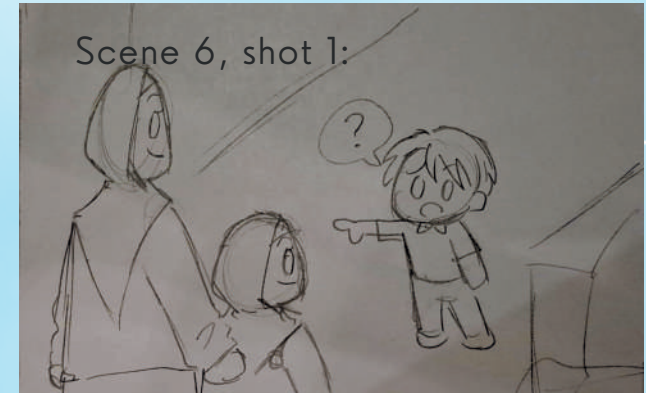
Keterangan: memperlihatkan situasi saat Umi membantu mengobati luka sambil memulai obrolan.

Durasi : 30 detik



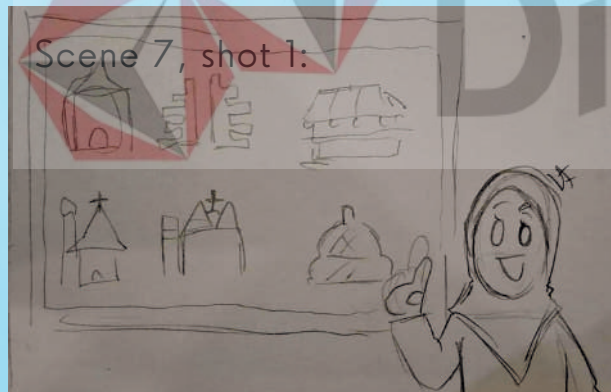
Keterangan: menampilkan situasi saat Siska berpamitan pulang.

Durasi : 8 detik



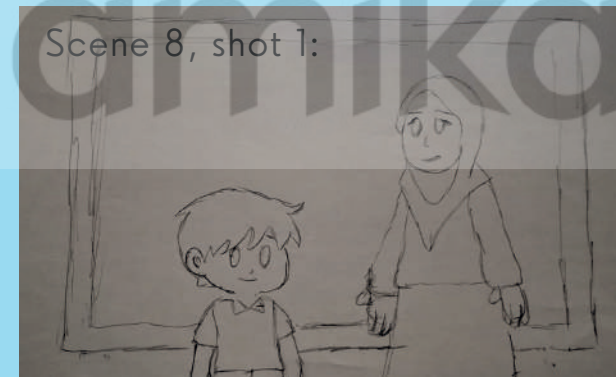
Keterangan: menampilkan situasi saat Ali bertanya pada Uminya.

Durasi : 18 detik



Keterangan: menampilkan saat Umi menjelaskan tentang keberagaman agama.

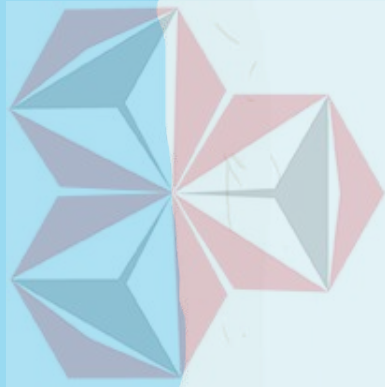
Durasi : 40 detik



Keterangan: situasi saat Ali sudah mulai memahami penjelasan Umi.

Durasi : 10 detik

# IMPLEMENTASI KARYA



The screenshot shows a YouTube video player interface. The video title is "Beda Bukan Berarti Musuh". The video content features a blue sky background with a yellow sun and white clouds. The text "BEDA BUKAN BERARTI MUSUH" is displayed in large, colorful, bubbly letters. Below the video player, the title "Beda Bukan Berarti Musuh" is repeated, along with a dislike count of 3,503, a "SHARE" button, a "SAVE" button, and a "SUBSCRIBE 8,8 M" button. The channel name "Beda Bukan Berarti Musuh" is also visible.

# IMPLEMENTASI KARYA



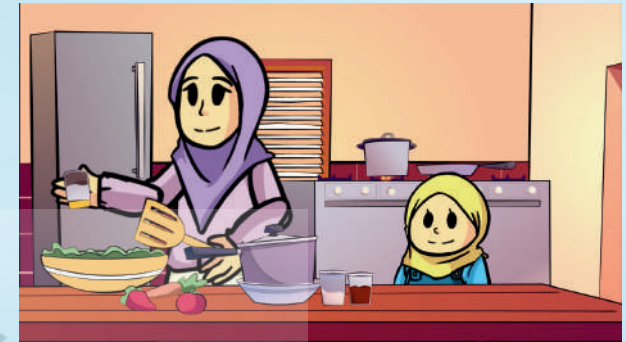
Intro :



Scene 1, shot 1 :



Scene 1, shot 2:



Scene 2, shot 1:



Scene 2, shot 2:



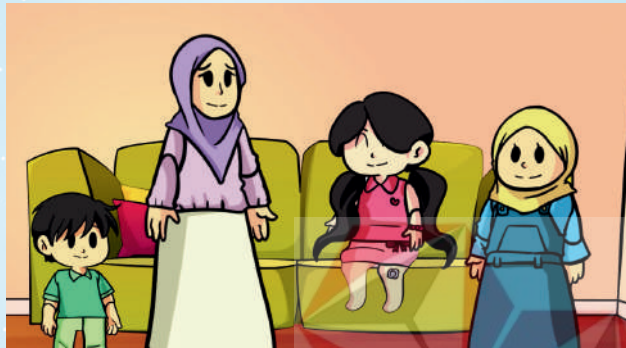
Scene 3, shot 1:



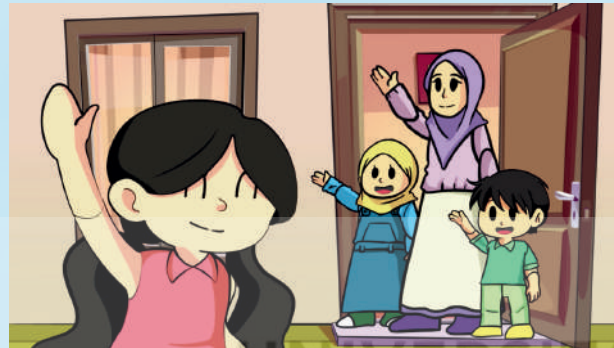
# IMPLEMENTASI KARYA



Scene 4, shot 1 :



Scene 5, shot 1 :



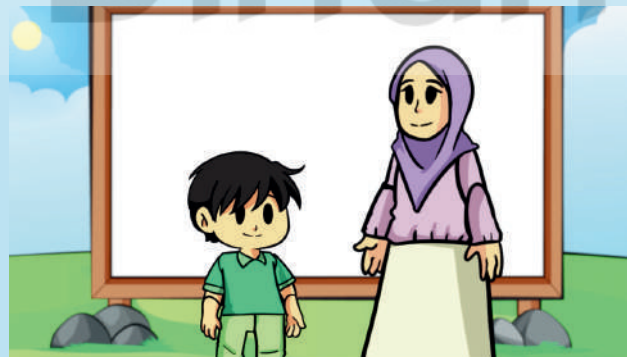
Scene 6, shot 1 :



Scene 7, shot 1 :



Scene 8, shot 1 :



Ending :



# Biodata



Penulis bernama Farohatul Ullum lahir di Surabaya tahun 2000. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 Desain Komunikasi Visual di Universitas Dinamika Surabaya dan sedang dalam tahap menyelesaikan Tugas Akhir sebagai salah satu persyaratan kelulusan. Dengan adanya karya yang telah penulis rancang, penulis berharap karya tersebut dapat bermanfaat untuk semua orang khususnya anak-anak agar dapat memahami akan pentingnya sikap toleransi.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

